

BAB I

PENDAULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman yang semakin berkembang ini, persaingan dalam memenuhi kebutuhan hidup sangatlah ketat. Semetara lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sedikit dan jumlah pengangguran semakin meningkat.¹ Seseorang dituntut harus memiliki penghasilan atau harta agar kebutuhannya terpenuhi. Allah SWT telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk berusaha mendapatkan harta. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah 198.

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ
عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ وَادْكُرُوا كَمَا هَدَيْتُمْ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ²

*“Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu. Maka apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di masy’aril haram. Dan berzikirlah padanya-Nya sebagaimana dia telah memberi petunjuk kepadamu, sekalipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang yang tidak tahu”.*³

Untuk memenuhi kebutuhannya manusia dapat melakukannya dengan cara bekerja atau usaha. Kerja adalah segala kemampuan dan kesungguhan dalam mengolah bumi untuk mencari rezeki dari Allah dalam rangka memenuhi kebutuhan. Pekerjaan yang dapat dilakukan tidaklah harus menjadi karyawan swasta atau Pegawai Negeri dan

¹ “Pengangguran di Indonesia 8,75 Juta Orang Per Februari 2021” diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210505130811-92-638841/pengangguran-di-indonesia-875-juta-orang-per-februari-2021>, pada tanggal 11 juni 2021 pukul 09.15 WIB.

² Al-Qur’an, Al-Baqarah (2): 198

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art,2005), 32.

ada berbagai macam usaha atau bisnis yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seperti dengan menjadi seorang pengusaha atau pedagang. Usaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia sering disebut dengan aktifitas ekonomi. Salah satu aktifitas ekonomi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan produksi. Kegiatan dalam melakukan produksi pasti akan menghasilkan limbah baik berupa limbah padat maupun limbah cair. Hal itu di karenakan tujuan produksi adalah menciptakan atau membuat suatu barang dengan melalui berbagai proses sehingga akan menghasilkan limbah atau sisa hasil produksi.⁴

Jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa-sisa hasil dari proses pengolahan yang tidak terpakai. Sisa-sisa inilah (limbah) bila terakumulasi dalam jangka waktu yang lama dapat mencemari lingkungan. Pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan bahaya yang senantiasa mengancam kehidupan dari waktu ke waktu. Ekosistem dari suatu lingkungan dapat terganggu kelestariannya karena pencemaran dan perusakan lingkungan.

Sedangkan dalam ekonomi Islam tentu saja pengelolaan industri yang menginginkan suatu keuntungan sebelah pihak dan merugikan orang lain adalah tindakan orang-orang yang zalim yang berdosa, dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam Qs.Ar-Rum 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ⁵

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).”⁶

⁴ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Andi offset, 2002) 169.

⁵ Al-Qur'an, Ar-Rum (30): 41.

⁶ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 409

Pengelolaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan karena pengelolaan merupakan dasar dari pencapaian efektifitas dan efisiensi yang nantinya menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, dengan pengelolaan yang baik maka kesetabilan perusahaan dapat lebih terjaga dan lebih siap dalam menghadapi tantangan eksternal. Pengelolaan harus menyeluruh di semua fungsi bisnis yang mencakup fungsi pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi dan sumber daya manusia. Bila pengelolaan telah dilakukan dengan baik maka perusahaan akan lebih siap untuk pengembangan bisnis yang lebih lanjut.⁷

Pengelolaan limbah dalam industri pembuatan tahu merupakan salah satu dari contoh teknik pengelolaan limbah secara *waste to product* yaitu menggunakan kembali limbah industri sebagai bahan baku produk baru yang memiliki nilai tambah.⁸

Keberadaan industri tahu selalu di dukung baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat karna tahu merupakan makanan yang digemari oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Banyaknya jumlah industri tahu akan berpengaruh terhadap jumlah limbah cair maupun padat yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa limbah merupakan hasil sisa dari proses produksi yang tidak bernilai ekonomi dan apabila tidak dilakukan pengelolaan akan berpengaruh pada lingkungan.

Pada konsep Islam, mencegah kerusakan lebih diutamakan dari pada memperbaiki dampak buruk kerusakan. Limbah harus di olah terlebih dahulu sebelum

⁷ Febriyanto raharjo tandian dan maria praptiningsih, "pengelolaan pengembangan usaha produksi tahu pada perusahaan keluarga UD. Pabrik tahu saudara di surabaya." jurnal agora Vol. 1, no. 2, (2013) 1.

⁸ Bara Yudhistira, dkk, "Karakterisasi: Limbah Cair Industri Tahu Dengan Koagulan Berbeda (Asam Asetat dan Kalsium Sulfat)." *Journal Of Sustainable Agriculture* Vol. 31 No. 2, 138.

dibuang jika mengandung bahan pencemar yang mengakibatkan rusaknya lingkungan, atau paling tidak berpotensi menciptakan pencemaran.⁹

Pabrik tahu yang berada di Desa Teja Timur sudah lama berkembang dan memproduksi selama 25 tahun sehingga Masyarakat di Desa Teja Timur memiliki respon positif terhadap Pabrik Tahu yang ada di Desa Teja Timur. Penduduk Desa Teja Timur sebanyak 3.603 jiwa dan berkisar 25% masyarakat di Desa Teja Timur memiliki mata pencaharian menjadi karyawan pabrik tahu dan pedagang tahu. Adanya pabrik tahu tersebut memiliki dampak terhadap lingkungan di Desa Teja Timur, seperti pada pabrik tahu tersebut hasil limbah cairnya didistribusikan kepada masyarakat/ karyawan kemudian dikelola kembali oleh masyarakat menjadi pakan hewan ternak. Sedangkan hasil limbah padatnya dikelola kembali oleh para karyawan untuk dijual kembali kepada masyarakat sekitar, kemudian dari ampas tersebut dikelola kembali oleh masyarakat seperti menjadi tempe gambos dan dipasarkan kepada para konsumen.¹⁰

Pada dasarnya apabila pengelolaan limbah yang dihasilkan dalam proses produksi dilakukan secara baik maka akan mengurangi dampak dari limbah tersebut terutama bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. pengelolaan limbah terkait hal itu peneliti menemukan hal menarik untuk diteliti yaitu mengenai pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan ditinjau dari perspektif Produksi Islam.

⁹ Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, 179.

¹⁰ Dokumen Profil Umum Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan limbah pabrik tahu di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana pengelolaan limbah pabrik tahu Dalam Perspektif Produksi Islam di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan setelah adanya pengelolaan limbah tahu?

C. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah tersebut, memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan limbah pabrik tahu di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan limbah pabrik tahu Dalam Perspektif Produksi Islam di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan setelah adanya pengelolaan limbah tahu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat terhadap beberapa pihak secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman yang akan memperluas daya pikir dan mempertajam daya kritis terhadap kepekaan masalah yang menyangkut pengelolaan limbah.

b. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya *khazana* intelektual sekaligus ikut berperan aktif dalam bidang pemikiran ke Islaman serta kajian bagi mahasiswa Ekonomi Syari'ah.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang Analisis Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Dalam Perspektif Produksi Islam Di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. dari pada itu diharapkan dapat berfungsi sebagai input, atau temuan ilmiah yang dapat menambah koleksi perpustakaan untuk dijadikan bahan bacaan, acuan serta referensi bagi kalangan yang membutuhkan.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran, informasi yang aktual maupun faktual tentang Analisis Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Dalam Perspektif Produksi Islam Di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

b. Bagi Pemerintah Desa

Peran pemerintah desa dalam pengelolaan limbah pabrik tahu di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan harus ditegakkan dan dijalankan adanya sanksi yang tegas diberikan untuk pengusaha yang tidak mengelola limbahnya agar nantinya menimbulkan efek jera bagi pelaku usaha tahu.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan organisasi dalam rangka penerbitan, pemeliharaan, pengaturan secara sistematis sumber-sumber yang ada dalam organisasi.
2. Limbah adalah sisa-sisa buangan yang dihasilkan dari proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenali sebagai sampah) atau juga dapat dihasilkan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.
3. Pabrik tahu adalah industri kecil (rumah tangga) yang jarang memiliki instalasi pengolahan limbah dengan pertimbangan biaya yang besar dalam pembangunan instalasi pengolahan limbah operasionalnya.
4. Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada syariat Islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi yang berkesinambungan dan ekologi yang berkesinambungan.

Dari uraian diatas maksud dari penelitian dengan judul Analisis Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Dalam Perspektif Produksi Islam Di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan limbah pabrik tahu di Desa Teja Timur menurut pandangan Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana Nur Pangestika (2018) dengan judul “Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” . Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian terdahulu ini peneliti menggunakan teknik judgement sampling atau purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari adanya strategi pengelolaan ini dapat meningkatkan terbukanya lapangan pekerjaan baru, peningkatan penghasilan pengrajin kerupuk ampas tahu serta penghematan pengeluaran masyarakat khususnya pengeluaran untuk membeli gas, dan dari aspek sosialnya peningkatan karena dengan adanya pengelolaan limbah di Desa Kalisari, warga menjadi lebih aktif hidup bersosial di masyarakat seperti kegiatan kerja bakti lingkungan dan menciptakan hubungan yang harmonis antara pengrajin tahu dan masyarakat disekitar industri tahu.¹¹

¹¹ Firyana Nur Pangestika, “Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, (Skripsi, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2018), 18-19.

2. Shita Shahani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pakalongan Lampung Timur)”. Metode atau teknik analisis dalam penelitian ini adalah bersifat induktif. Dalam penelitian ini pengelolaan limbah tahu di Desa Sidodadi Kecamatan Pakalongan Lampung Timur dengan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan buku-buku sumber referensi. Kemudian setelah data terkumpul peneliti mulai melakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan terhadap masalah yang diteliti yaitu pengelolaan limbah tahu ditinjau dari etika bisnis islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah tahu yang ada di Desa Sidodadi Kecamatan Pakalongan masih banyak yang harus diperhatikan terutama limbah cairnya. Limbah padat atau ampas tahu yang dihasilkan sudah dikelola dengan baik meskipun kebanyakan para produsen hanya menggunakannya untuk makan ternak. Sedangkan limbah cairnya belum dikelola dengan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Sugiarti (2017) dengan judul “Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Keseluruhan Lingkar Barat Kota Bengkulu)”. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field search*) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) atau data dikatakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dan dengan menggunakan metode

kualitatif deskriptif untuk memperoleh data-data primer. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer.¹²

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu diatas, pada umumnya sudah sama satu tujuan yaitu meneliti tentang Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Dalam Perspektif Islam dan hanya saja perbedaanya terletak pada metode penelitian dan objek yang diteliti.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengelolaan limbah pabrik tahu dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data menggunakan metode	Terletak pada tahun dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objek penelitian dilakukan di Desa Kalisari Cilongok Banyumas, sedangkan objek pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Teja Timur Kecamatan

¹² Rita Sugiarti, (Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Drai Etika Bisnis Islam(Studi Kasus Di Keseluruhan Lingkar Barat Kota Bengkulu)", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2017), 8-9.

		observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
2.	Pengelolaan Limbah Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (studi Kasus di Desa Sidodadi Kecamatan Pakalongan Lampung Timur)	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengelolaan limbah tahu dalam perspektif islam dan menggunakan metode kualitatif.	Terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan atau teknik analisis dalam penelitian ini adalah bersifat induktif dan objek penelitiannya ini dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Pakalongan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
3.	Dampak Limbah Pabrik Tahu Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di	Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengelolaan limbah	Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan jenis

	Keseluruhan Lingkar Barat Kota Bengkulu)	pabrik tahu dalam perspektif Islam dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	penelitian lapangan baik berupa data lisan maupun data tertulis dan objek penelitiannya ini dilakukan Keseluruhan Lingkar Barat Kota Bengkulu sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Desa Teja Timur Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.
--	--	---	---

Sumber : Data bersumber dari Skripsi